

ABSTRAK

MUH QADAFFI AKBAR. 105651108322. Gaya Komunikasi Digital Terhadap Pengalaman Burnout Pada Desainer Grafis Freelance. Dibimbing oleh Arni, S.Ikom., M.Ikom dan Rusliadi, S.Sos., M.A.P

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gaya komunikasi digital memengaruhi pengalaman burnout pada desainer grafis freelance dengan menggunakan perspektif teori komunikasi yang dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendy (2011). Perspektif Effendy memandang komunikasi sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang menghasilkan efek tertentu. Dalam konteks pekerjaan freelance, komunikasi digital menjadi media utama antara desainer dan klien sehingga proses penyampaian pesan, penerimaan informasi, dan respons yang muncul dapat memengaruhi pengalaman kerja desainer.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian merupakan desainer grafis freelance yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi digital yang ditandai dengan intensitas komunikasi yang tinggi, tuntutan respons yang cepat, revisi yang berulang, serta tidak adanya batasan waktu kerja berkontribusi terhadap munculnya pengalaman burnout pada desainer grafis freelance. Sebaliknya, komunikasi yang terbuka, jelas, dan menghargai batasan profesional memberikan pengalaman kerja yang lebih sehat dan mengurangi tekanan psikologis. Berdasarkan perspektif komunikasi Effendy, proses komunikasi antara klien sebagai komunikator dan desainer sebagai komunikan melalui media digital menghasilkan berbagai efek terhadap proses dan pengalaman kerja desainer. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya komunikasi digital menjadi salah satu faktor yang membentuk pengalaman burnout serta memengaruhi kualitas hubungan kerja antara desainer grafis freelance dan klien.

Kata kunci: gaya komunikasi digital, komunikasi, burnout, desainer grafis freelance, penelitian kualitatif.